SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA ORGANISASI MASYARAKAT HIMPUNAN PUTRA PUTRI KELUARGA TNI-AD BANDUNG BARAT (HIPAKAD KBB)

Afrizal Fitrian Dwi Cahya

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia
Jl.Dipatiukur 112-114 Bandung
Afrizalfdc@yahoo.com

ABSTRACT

HIPAKAD KBB Community Organization is one of the organizations that are in West Bandung. This organization was formed with the aim to strengthen military families fraternity. In the development, HIPAKAD KBB not use the computer system for data processing. Currently HIPAKAD KBB still working processes that are manual, covering part of the membership, and financial secretary. From the membership data members and member status is not clear. From the secretary that validate the proposal approval time consuming. Peamasukan process of the finance department, expenditure and disbursement of funds is still manual. And the making of financial statements and the members that are still manual. With these shortcomings, it is time HIPAKAD KBB wearing a software to facilitate organizational performance. The purpose of this research is to create a desktop-based information systems, knowing the system and knowing implementation analysis, and testing programs in Organizational HIPAKAD KBB

The research design used in this study is a descriptive case study approach on HIPAKAD KBB organizations, as well as data collection techniques used include promer data source that is by direct observation and interviews to the head of the organization. Method used is the structured methods and information systems development methods based desktops made using the prototype method, with analytical tools such as system design flowmap, context diagram, DFD and database design tool that is proposed in the form of ERD. While making this software authors Netbean to use software program, My SQL for the database, and iReport to report.

These results indicate that the system is a desktop based data processing information to assist the organization in its activities, and implement information systems that include the implementation of software, hardware, database and user interface of the application is generated, the final stage is the testing of the application using the blackbox .

Keywords: information systems, data processing, organization

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya Ilmu pengetahuan dan Teknologi di jaman modern ini dirasakan menjadi pemicu bagi berkembangnya sektor pembangunan, seperti dibidang pendidikan maupun prasarana umum. Adapun salah satu indikasi perkembangannya adalah pemanfaatan Komputer pada sektor-sektor tersebut.

Dalam Pengolahan data diperlukan suatu software sebagai pendukung kinerja sistem suatu perusahaan agar pengolahan data dapat dilakukan cepat dan akurat. Sistem informasi ini harus bisa menangani permasalahan dan memudahkan pengolahan data.

Munculnya sistem komputer sangat membantu dalam pemecahan permasalahan terutama dalam hal pengolahan data supaya di dapatkan informasi yang akurat cepat dan relevan. Penggunaan komputer dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan, mencari kemudahan dan kecepatan dalam melakukan suatu proses pekerjaan terutama melibatkan banyak data. Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi saat ini sistem komputerisasi pada umumnya telah diterapkan pada sebagian besar perusahaan namun ada hal nya bagian yang belum menggunakan komputerisasi seperti pada Organisasi HIPAKAD KBB. Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan permasalahan yang dihadapi Organisasi tersebut diantaranya, pengolahan data keanggotaan,keuangan dan laporan masih bersifat manual sehingga dapat menghambat kegiatan organisasi dan menimbulkan banyak kesalahan serta sering mengalami kesalahan pencatatan data akibat banyaknya penumpukan berkas sehingga tidak terkoordinasinya data dan laporan dengan baik.

Selain itu penulis juga menambahkan beberapa proses yang diharapkan akan memudahkan kegiatan Organisasi tersebut dengan adanya sistem baru yang diusulkan ini, diantaranya pembuatan proposal keperluan dana khusus untuk sekretaris sesuai dengan prosedur, persetujuan proposal, dan penggantian status anggota yang terkomputerisasi.

Dengan demikian penulis ingin memanfaatkan teknologi komputer dengan membuat suatu program aplikasi yang berguna sebagai penyimpanan data, juga mempermudah dan mempercepat proses kerja pada organisasi HIPAKAD KBB. Atas dasar tujuan di atas dalam rangka menciptakan pengendalian dan efisiensi serta memperhatikan kenyamanan dan kemudahan badan organisasi dalam menginput data dan membuat laporan. Oleh karena itu penulis menetapkan judul penelitian ini adalah " SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA ORGANISASI MASYARAKAT HIMPUNAN PUTRA-PUTRI KELUARGA TNI-AD KABUPATEN BANDUNG BARAT (HIPAKAD KBB) ".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasikan menjadi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagian keanggotaan masih melakukan proses manual melakukan pencatatan data anggota, dan pengarsipan yang tidak effisien.
2. Pencatatan data pemasukan dan pengeluaran dana bagian Keuangan masih manual menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam data keuangan.
3. Pembuatan laporan anggota dan keuangan masih dilakukan manual.
4. Status anggota aktiv dan non aktiv sulit dibedakan oleh pimpinan.

Dengan demikian mengacu kepada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pengolahan data keanggotaan dan keuangan yang sedang berjalan pada organisasi masyarakat HIPAKAD KBB.
2. Bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data pada organisasi tersebut.
3. Bagaimana membangun aplikasi sistem informasi pengolahan data pada organisasi tersebut.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pengolahan data pada organisasi tersebut.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pengolahan data pada organisasi masyarakat HIPAKAD KBB, guna membantu aktivitas bagian anggota, keuangan, sekretaris dan ketua dalam setiap kegiatan nya yang berhubungan dengan Organisasi tersebut.

Sesuai dengan identifikasi yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada organisasi masyarakat HIPAKAD KBB.
2. Untuk merancang sistem informasi pengolahan data yang berbasis Desktop.
3. Bagaimana menguji sistem informasi pengolahan data yang berbasis Desktop.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pengolahan data pada organisasi masyarakat HIPAKAD KBB berbasis Desktop.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan terdapat kegunaan praktis serta kegunaan akademis yang dapat bermanfaat bagi kedua pihak.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis
   Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan keahlian yang dapat diaplikasikan dengan kehidupan nyata.
2. Bagi organisasi masyarakat HIPAKAD KBB
   Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu atau mempermudah kinerja organisasi pada bagian tertentu sehingga pekerjaan yang dilakukan akan mudah dan effisien.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan, hasil penelitian ini dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.

2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya pada bidang keilmuan Sistem Informasi dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori lapangan.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang sama pada pengembangan ataupun pembuatan aplikasi program komputer.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis batasi agar penelitian tidak melenceng terlalu jauh dari tujuan awalnya terdiri dari :

1. Sistem ini hanya mengelola bagian Keanggotaan, Bag.Keuangan, Sekretaris dan Ketua.
2. Sistem ini tidak membuat proses cetak kartu anggota.
3. Sistem ini tidak membuat rekap data perubahan status anggota.
4. Sistem ini tidak mencetak bukti pembayaran iuran.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem

Dalam mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sistem yang lebih menekankan pada prosedur dan elemennya. Prosedur didefinisikan sebagai suatu urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya (Gerald. J., 1991). Penganut pendekatan elemen, Robert G. Murdick (1993), mendefinisikan sistem sebagai seperangkat elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dengan demikian defnisi ini akan mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan pendekatan terhadap sistem yang akan dianalisis. Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan dari komponen atau elemen-elemen atau subsistem-subsistem merupakan definisi yang lebih luas dibandingkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedurnya. Definisi ini lebih banyak diterima karena pada kenyataannya suatu sistem memang terdiri dari subsistem-subsistem. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen akan lebih mudah dipelajari untuk analisis dan rancangan sistem.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah suatu yang terjadi pada saat tertentu. Informasi diperoleh setelah data-data mentah diproses atau diolah. Menurut John Burch dan Gary Grundnitski, agar informasi dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus mmenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
2. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
3. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.

Dalam menganalisis dan merencanakan perancangan suatu sistem harus mengerti terlebih dahulu komponen-komponen yang ada dalam sistem tersebut. Dari mana data dan informasi tersebut diperoleh dan kemana hasil pengolahan data dan informasi tersebut di perlukan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi.

Menurut Gardon B. Davis (1985) mendefinisikan “informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang”. Menurut Raymond McLeod (1995) mendefinisikan “informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya”.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Nilai sebuah informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibanding dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan data.

b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
c. Suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi. Mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.4 Pengertian Perilaku Organisasi

Menurut Clumming dalam Thoha bukunya Perilaku Organisasi ; Konsep Dasar dan Aplikasinya menekankan bahwa :

"Perilaku organisasi adalah suatu cara berpikir, suatu cara untuk memahami persoalan-persoalan dan menjelaskan secara nyata hasil-hasil penentuan berikut tindakan-tindakan pemecahan. (Thoha, 2003:8)".

Selanjutnya Gibson dalam Djakarsih bukunya yang berjudul Organisasi ; Perilaku, Struktur dan Proses sebagai berikut :

"Perilaku organisasi sebagai penggunaan teori, metode dan prinsip-prinsip dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi dan antropologi budaya untuk mempelajari persepsi, nilai-nilai, kapasitas belajar dan tindakan-tindakan individu ketika bekerja didalam kelompok dan didalam organisasi secara keseluruhan, penganalisisan dampak lingkungan luar atas organisasi dai Sumber Daya Manusia, Misi, Tujuan dan Strateginya (Djakarsih, 1994:6)".

Duncan dalam Thoha bukunya Perilaku Organisasi ; Konsep Dasar dan Aplikasinya, mengemukakan pengertian perilaku organisasi sebagai berikut :

"Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelopok tertentu. Ia meliputi aspek yang menimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi. Tujuan praktis dari penelaahan studi adalah untuk mendeterminasi bagaimanakah perilaku manusia itu mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi. (Thoha, 2003:5)".

2.5 Perangkat Lunak Pendukung

2.5.1 Java Netbeans

Netbeans merupakan sebuah aplikasi Integrated *Development Environment* (IDE) yang berbasiskan Java dari Sun Microsystems yang berjalan di atas swing. Swing merupakan sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi desktop yang dapat berjalan pada berbagai macam platform seperti windows, linux, Mac OS X dan Solaris. Sebuah IDE merupakan lingkup pemrograman yang di integrasikan ke dalam suatu aplikasi perangkat lunak yang menyediakan *Graphic User Interface* (GUI), suatu kode editor atau *text*, suatu compiler dan suatu *debugger*.

Netbeans juga digunakan oleh sang programmer untuk menulis, meng-compile, mencari kesalahan dan menyebarkan program netbeans yang ditulis dalam bahasa pemrograman java namun selain itu dapat juga mendukung bahasa pemrograman lainnya dan program ini pun bebas untuk digunakan dan untuk membuat professional *desktop*, *enterprise*, web, and *mobile applications* dengan Java language, C/C++, dan bahkan *dynamic languages* seperti PHP, JavaScript, Groovy, dan Ruby.

(Sumber http://kmti.umy.ac.id/?tag=pengertian-netbeans)

2.5.2 Mysql

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

(Sumber http://id.wikipedia.org/wiki/MySQL)

2.5.3 iReport

JasperReports library adalah *library* pembuatan laporan *open source* yang paling populer di dunia. JasperReports seluruhnya ditulis dengan bahasa Java dan ia mampu menggunakan data yang berasal dari

segala jenis sumber data dan menghasilkan dokumen dengan pixel-sempurna yang dapat dilihat, dicetak atau diekspor dalam berbagai format dokumen termasuk HTML, PDF, Excel, RTF, ODT, OpenOffice, XML file dan lain-lain.
(Sumber http://www.fahmijafar.net/ dokumentasi/ JasperReport/ iReport/)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentang Sistem Informasi Pengolahan Data di Organisasi Masyarakat HIPAKAD KBB Jl.Padalarang, Kp.Ciburial RT/W 009/015, Ds.Margajaya, Kec.Ngamprah, Kab.Bandung Barat.

3.1.1 Sejarah Singkat Organisasi

Didirikan oleh Letnan Jendral Sudirman, Organisasi Kemasyarakatan keluarga besar TNI AD adalah suatu Organisasi yang mandiri dengan menjunjung tinggi cita-cita proklamasi 1945, mempunyai hubungan emosional dan kesejahteraan dengan markas besar TNI Angkatan Darat, SESKOAD serta para purnawirawan TNI Angkatan Darat.

Organisasi HIPAKAD merupakan pengembangan dari HIPAKAD SESKOAD yang berdiri dilingkungan kompleks sekolah staf dan komando angkatan darat (SESKOAD) pada tanggal 20 Juni 1063, dan dikembangkan menjadi organisasi kemasyarakatan HIPAKAD pada tanggal 20 Februari 2011.

Organisasi HIPAKAD berkembang di tiap daerah dan HIPAKAD KBB salah satu cabang organisasi daerah Bandung Barat yang sudah dikukuhkan pada tanggal 28 Mei 2012.

3.1.2 Visi Dan Misi Organisasi

1. Visi

ORMAS HIPAKAD menghimpun Putra-Putri Keluarga Besar TNI AD untuk dibina menjadi manusia Indonesia yang berkepribadian Pancasila dan berwatak luhur, sehingga terbentuk kader-kader bangsa. Memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa. Memiliki sikap, mental, moral dan budi pekerti yang luhur. Memiliki kecerdasan, tanggap, terampil dan mandiri serta sehat jasmani maupun rohani. Memiliki kesetiaan dan pengabdian pada bangsa, negara dan tanah air.

2. Misi

ORMAS HIPAKAD bermaksud menggalang, mengembangkan dan membina segenap potensi Putra-Putri Keluarga Besar TNI AD agar menjadi insan penggerak pembangunan nasional, didalam keikut sertaan mewujudkan terciptanya masyarakat yang adil dan makmul berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian. Untuk dapat melakukan penelitian harus menentukan metode yang akan dipakai sehingga akan mempermudah langkah-langkah penelitian.

Metode penelitian ini digunakan sebagai pedoman penelitian dalam pelaksanaan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode Prototype dapat memberikan gambaran/ide bagi seorang analis sistem untuk menyajikan gambaran secara lengkap. Dengan demikian model sistem ini dapat dilihat dari sisi tampilan maupun teknik prosedural yang akan dibangun. Atas dasar itulah metode pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan Prototype.

3.4 Alat Bantu Analisis Dan Perancangan

Dalam membuat perancangan sistem informasi diperlukan beberapa alat bantu analisis dan perancangan agar analisis sistem yang berjalan dan perancangan yang ingin dicapai dapat mencapai hasil yang maksimal diantaranya *Flowmap*, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), Kamus Data, dan Perancangan Basis Data.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Untuk perancangan sistem baru harus diketahui terlebih dahulu prosedur yang sedang berjalan juga harus diketahui pula hal-hal yang menjadi tujuan pemakai sehingga masalah tersebut dapat didefinisikan secara jelas. Dalam hal ini penulis menggunakan metodologi berorientasi proses, yaitu *Flowmap* dan Data Flow Diagram (DFD).

4.1.1 Flowmap

Flowmap Merupakan diagram yg menggambarkan aliran dokumen pada suatu prosedur kerja di organisasi dan memperlihatkan diagram alur yg menunjukkan arus dari dokumen, aliran data fisis, entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yg berhubungan dengan sistem informasi.

4.1.1.2 Flowmap Bagian Keanggotaan Yang Sedang Berjalan

Berikut merupakan flowmap bagian Keanggotaan proses pendaftaran anggota
Gambar 4.1 Flowmap Proses pendaftaran anggota yang sedang berjalan

4.1.1.3 Flowmap Bagian Keuangan Yang Sedang Berjalan

Berikut merupakan flowmap bagian Keuangan proses pemasukan iuran bulanan anggota
Gambar 4.2 Flowmap proses pemasukan dana yang sedang berjalan

4.1.1.4 Flowmap bagian keuangan Bagian Keuangan Yang Sedang Berjalan

Berikut merupakan flowmap bagian Keuangan proses pengeluaran dana
Gambar 4.3 Flowmap proses pengeluaran dana yang sedang berjalan

4.1.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah model yang menggambarkan hubungan dengan lingkungan luar. Diagram Konteks dari Sistem Informasi Pengolahan Data yang sedang berjalan di Organisasi HIPAKAD KBBadalah sebagai berikut:
Gambar 4.4 Diagram Konteks yang sedang berjalan

4.1.3 Data Flow Diagram (DFD)

DFD (Data Flow Diagram) menggambarkan suatu sistem yang telah ada maupun sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. Adapun DFD di Organisasi HIPAKAD KBB adalah sebagai berikut:

4.1.3.1 Data Flow Diagram (DFD Level 1)

Berikut merupakan DFD level 1 yang sedang berjalan
Gambar 4.5 DFD Level 1 yang berjalan

4.1.3.2 Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 1.0)

Berikut merupakan DFD Level 2 Proses 1.0 yang sedang berjalan
Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 1.0 yang berjalan

4.1.3.3 Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 2.0

Berikut merupakan DFD Level 2 Proses 2.0 yang sedang berjalan
Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 2.0 yang berjalan)

4.1.3.4 Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 3.0)

Berikut merupakan DFD Level 2 Proses 3.0 yang sedang berjalan
Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 3.0 yang berjalan

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap untuk memperbaiki. Tahap ini sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perancangan sistem yang diperoleh. Dari tahapan perancangan ini menghasilkan suatu sistem baru yang benar-benar dapat menjelaskan semua aktivitas sehingga hasil yang dinginkan sesuai dengan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia.

Gambaran umum sistem yang akan diusulkan merupakan tahapan lebih lanjut dari sistem yang sedang berjalan, yang merupakan usulan pemecahan masalah yang dapat membantu dan mempersempit permasalahan yang timbul dari sistem yang dianalisis.

4.2.1 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Pada tahapan perancangan ini akan dibuat *Flow map*, *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram*, *Kamus Data*, Normalisasi, Relasi Tabel, Entity Relationship Diagram, Struktur File, dan Kodifikasi. Proses yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu kesatuan komponen.

4.2.1.1 Flowmap Bagian Keanggotaan Yang Diusulkan

Berikut merupakan flowmap bagian keanggotaan proses pendaftaran anggota yang diusulkan
Gambar 4.9 Flowmap pendaftaran anggota yang diusulkan

4.2.1.2 Flowmap Bagian Keanggotaan Yang Diusulkan

Berikut merupakan flowmap bagian keanggotaan proses perubahan status anggota yang diusulkan
Gambar 4.10 Flowmap perubahan Status anggota yang diusulkan

4.2.1.3 Flowmap Bagian Keuangan Yang Diusulkan

Berikut merupakan flowmap bagian keuangan proses pemasukan dana iuran bulanan yang diusulkan
Gambar 4.11 Flowmap iuran bulanan anggota yang diusulkan

4.2.1.4 Flowmap Bagian Keuangan Yang Diusulkan

Berikut merupakan flowmap bagian keuangan proses pemasukan sumbangan yang diusulkan
Gambar 4.12 Flowmap pemasukan sumbangan atau hibah barang yang diusulkan

4.2.1.5 Flowmap Bagian Sekretaris Yang Diusulkan

Berikut merupakan flowmap bagian Sekretaris proses pembuatan proposal keperluan dana yang diusulkan
Gambar 4.13 Flowmap proposal keperluan dana yang diusulkan

4.2.1.6 Flowmap Bagian Sekretaris Yang Diusulkan

Berikut merupakan flowmap bagian Sekretaris proses pembuatan proposal keperluan dana diluar Organisasi yang diusulkan
Gambar 4.14 Flowmap proposal keperluan dana diluar Organisasi

4.2.1.7 Diagram Konteks Yang Diusulkan

Diagram konteks adalah model yang menggambarkan hubungan dengan lingkungan luar. Diagram konteks dari sistem informasi pengolahan data Organisasi HIPAKAD KBB adalah sebagai berikut :
Gambar 4.15 Diagram Konteks yang diusulkan

4.2.1.8 Data Flow Diagram (DFD Level 1)

Berikut merupakan DFD level 1 yang diusulkan
Gambar 4.16 DFD Level 1 yang diusulkan

4.2.1.9 Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 1.0)

Berikut merupakan DFD level 2 proses 1.0 yang diusulkan
Gambar 4.17 DFD Level 2 proses 1.0 yang diusulkan

4.2.1.10 Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 2.0)

Berikut merupakan DFD level 2 Proses 2.0 yang diusulkan
Gambar 4.18 DFD Level 2 proses 2.0 yang diusulkan

4.2.1.11 Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 3.0)

Berikut merupakan DFD level 2 proses 3.0 yang diusulkan
Gambar 4.19 DFD Level 2 proses 3.0 yang diusulkan

4.2.1.12 Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 4.0)

Berikut merupakan DFD level 2 proses 4.0 yang diusulkan
Gambar 4.20 DFD Level 2 proses 4.0 yang diusulkan

4.2.1.13 Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 5.0)
Berikut merupakan DFD level 2 proses 5.0 yang diusulkan
Gambar 4.21 DFD Level 2 proses 5.0 yang diusulkan

4.2.1.14 Data Flow Diagram (DFD Level 2 Proses 6.0)
Berikut merupakan DFD level 2 proses 6.0 yang diusulkan
Gambar 4.22 DFD Level 2 proses 6.0 yang diusulkan

4.3 Implementasi

Implementasi adalah suatu proses yang melakukan penerapan rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemograman dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program tersebut.Implementasi dan pengujian sistem merupakan kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang dirancang.Keberhasilan implementasi dapat dilihat dari program tersebut dirancang dengan landasan yang jelas, dengan kelompok sasaran dan tujuan yang jelas.

4.3.1 Batasan Implementasi

Dalam pengimplementasian perangkat lunak system informasi pengolahan data ORMAS HIPAKAD yang dibuat ini ada beberapa hal yang menjadi batasan implementasi, yaitu :

1. Sistem informasi ini hanya difokuskan untuk organisasi masyarakat HIPAKAD KBB dan tidak berlaku pada organisasi lain yang sejenisnya.
2. Basis data yang digunakan dalam pengimplementasian sistem informasi Pengolahan data ini adalah MySQL.
3. Implementasi yang dilakukan hanya sebatas implementasi dan perancangan ketahap pembuatan aplikasi.
4. Implementasi pembuatan sistem informasi pengolahan data organisasi masyarakat HIPAKAD KBB ini menggunakan bahasa pemograman berbasis dekstop yaitu java.

4.4 Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian itu sendiri adalah mengevaluasi terhadap urutan kegiatan yang sistematis dalam mencapai tujuan sistem. Dalam hal ini dengan menguji terhadap *input*, pengelolaan (proses) dan *output* sistem Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*. *Black Box* adalah cara pengujian dilakukan dengan hanya menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Dengan kata lain, black box merupakan *user testing*.

4.4.1 Rencana Pengujian

Rencana pengujian perangkat lunak yang dilakukan diantaranya terdapat pada tabel 4.1 berikut ini.
Tabel 4.1 Rencana Pengujian

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya terdapat beberapa masalah yang dapat mengurangi efektifitas dan efesiensi dalam menjalankan rangkaian proses pengolahan data pada Organisasi Masyarakat HIPAKAD KBB. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Pengolahan Data Organisasi Masyarakat berbasis Desktop pada Organisasi ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Sistem ini membantu bagian Keanggotaan dalam penginputan data anggota baru, menampilkan informasi anggota, penginputan usulan perubahan status anggota, pembuatan laporan anggota, dan penyimpanan data anggota menggunakan database.
2. Sistem ini membantu bagian Keuangan dalam mengelola data iuran masuk, data sumbangan masuk baik berupa sumbangan sukarela maupun berupa barang, menampilkan informasi keuangan, melakukan proses pencairan dana lewat proposal.
3. Sistem ini membantu bagian Keanggotaan dan bagian Keuangan dalam pembuatan laporan Keanggotaan dan Keuangan.
4. Sistem ini membantu pimpinan dalam proses perubahan status anggota, sehingga informasi anggota aktiv dan non aktiv mudah diketahui.

5.2 Saran

Agar sistem yang diusulkan dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu :

1. Untuk kedepannya diharapkan pada bagian yang belum termasuk dalam sistem bisa dibuat.
2. Untuk kedepannya diharapkan sistem bisa melakukan proses cetak kartu anggota.
3. Untuk kedepannya diharapkan sistem terdapat fitur rekap data perubahan status anggota.
4. Untuk kedepannya diharapkan sistem ini bisa melakukan proses cetak bukti pembayaran iuran anggota bulanan.

VI. Daftar Pustaka

Sumber Buku:

Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi.* Andi. Yogyakarta.

Al-Bahra bin Ladjamudin.2005.*analisis dan desain informasi*.Graha Ilmu.Yogyakarta

Pabundu. 2010. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Prof.Dr.Jogiyanto HM,MBA,Akt.2009.*Sistem teknologi informasi.* Andi . yogyakarta

Yakub.2012.Pengantar sistem informasi.Graha Ilmu. Yogyakarta

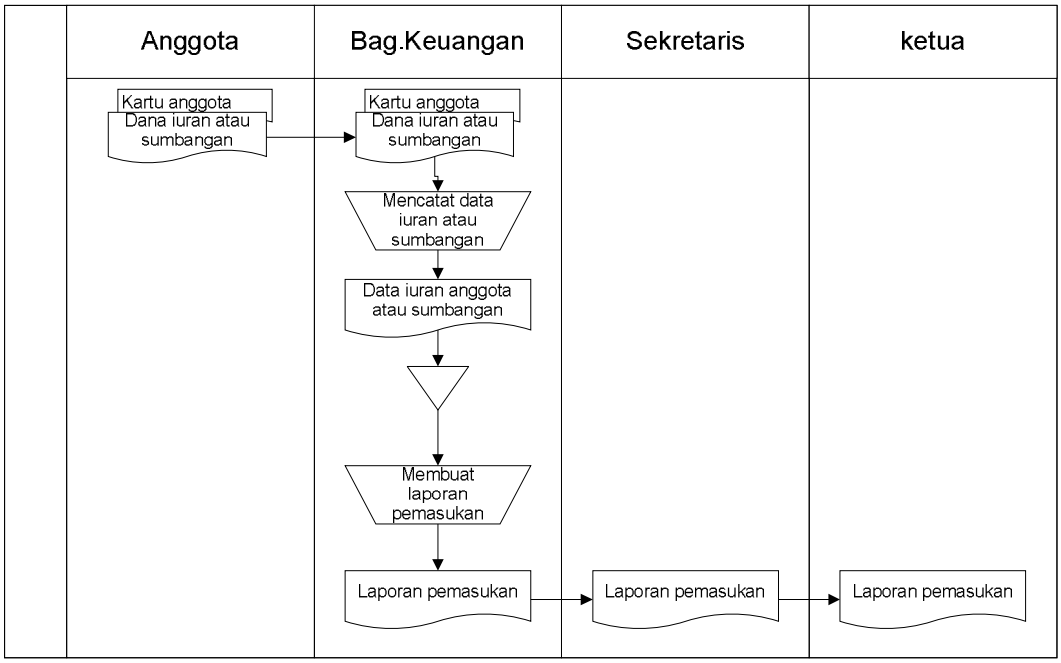
Sumber Internet:

http://kmti.umy.ac.id/?tag=pengertian-netbeans 6 April 2014

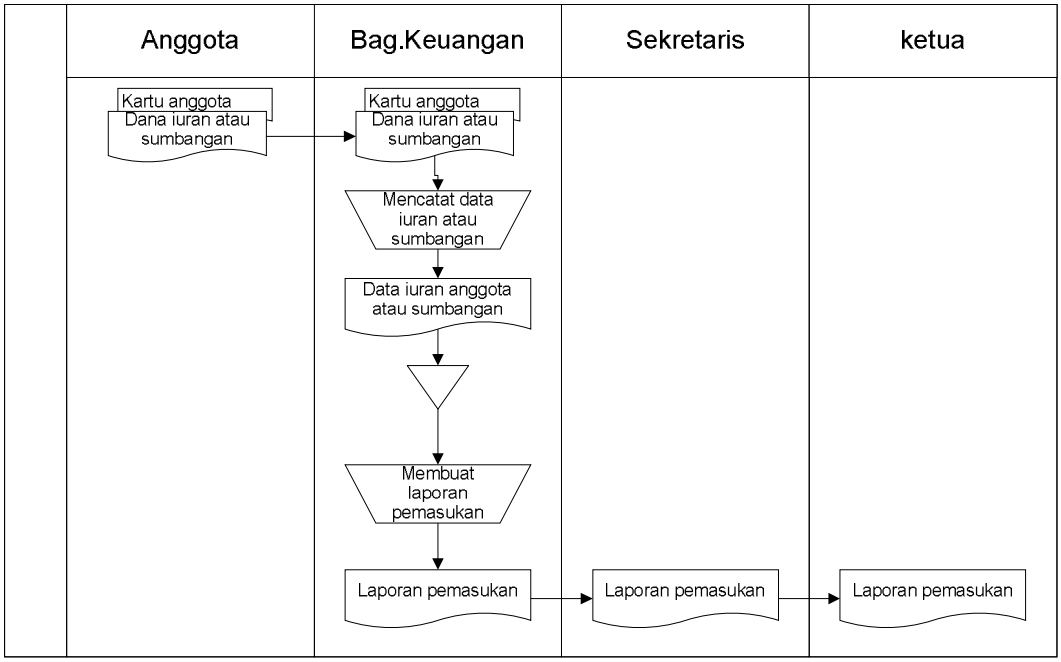
http://id.wikipedia.org/wiki/MySQL 6 April 2014

http://www.fahmijafar.net/ dokumentasi/ JasperReport/ iReport/ 6 April 2014

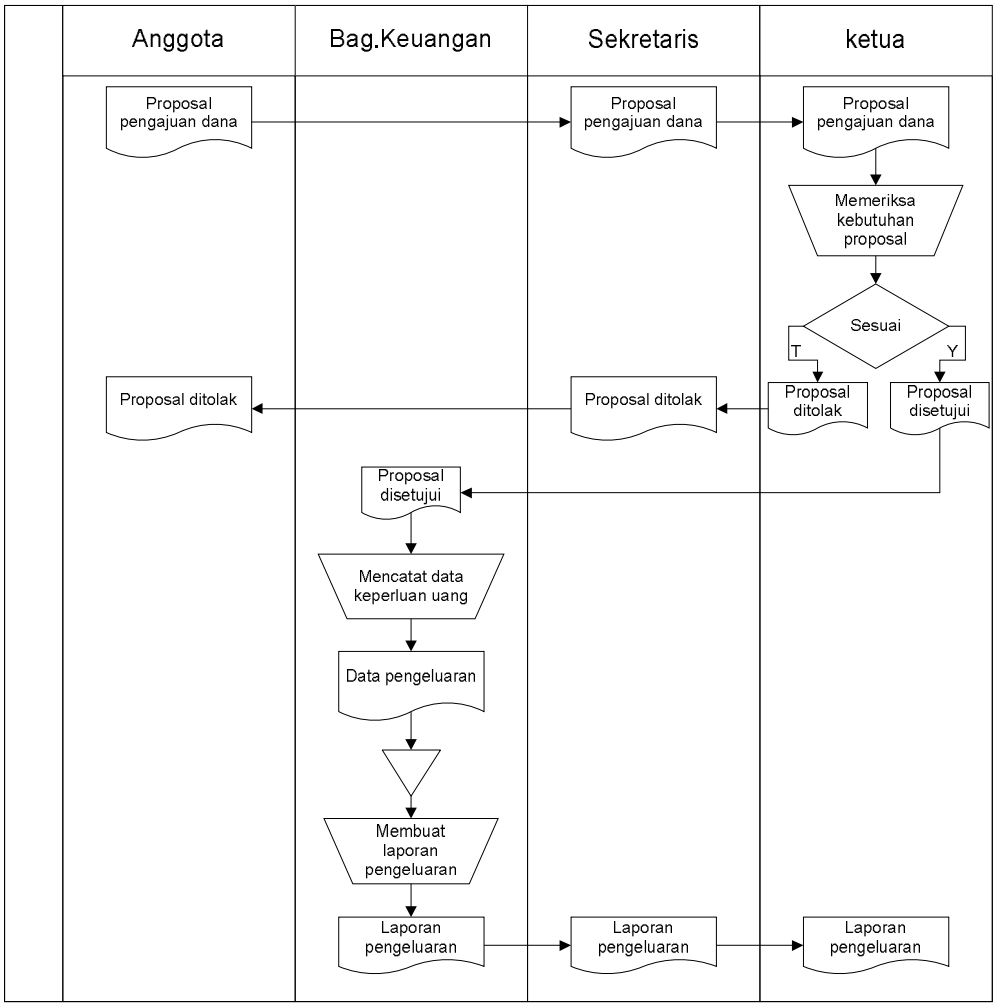
Daftar Gambar



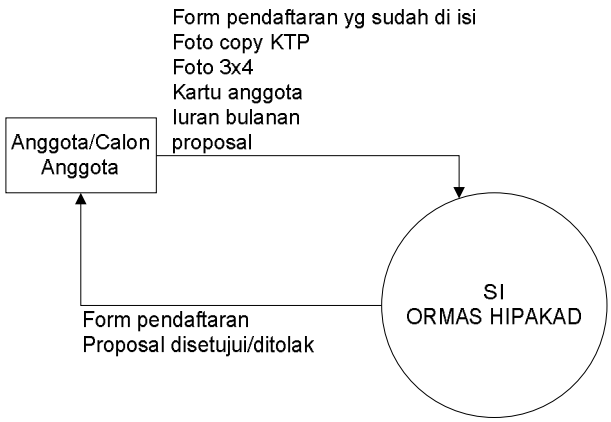
Gambar 4.1 Flowmap Proses pendaftaran anggota yang sedang berjalan



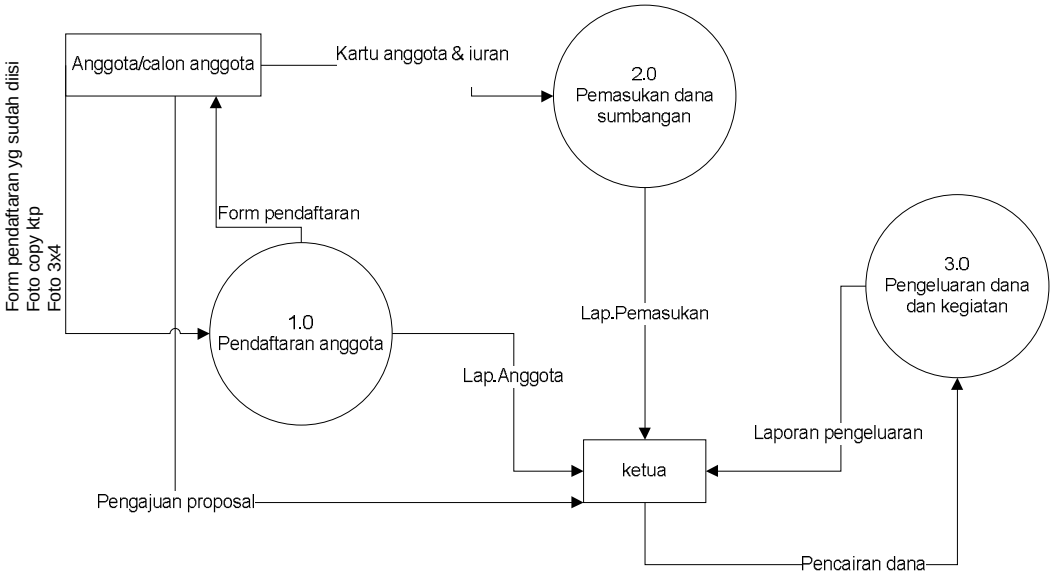
Gambar 4.2 Flowmap proses pemasukan dana yang sedang berjalan



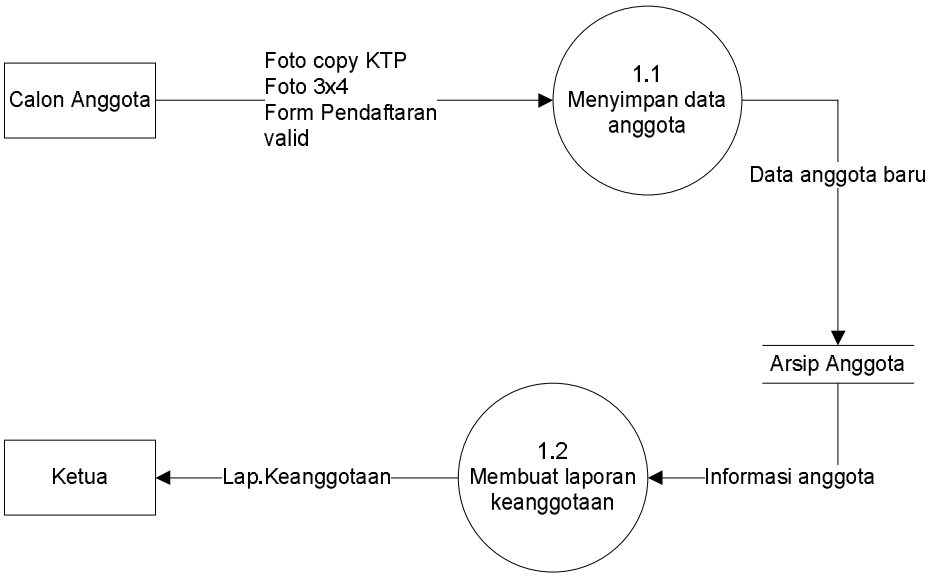
Gambar 4.3 Flowmap proses pengeluaran dana yang sedang berjalan



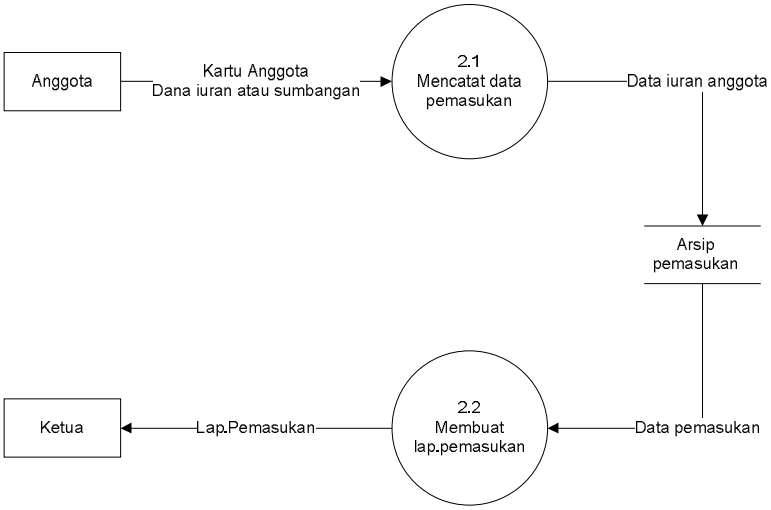
Gambar 4.4 Diagram Konteks yang sedang berjalan



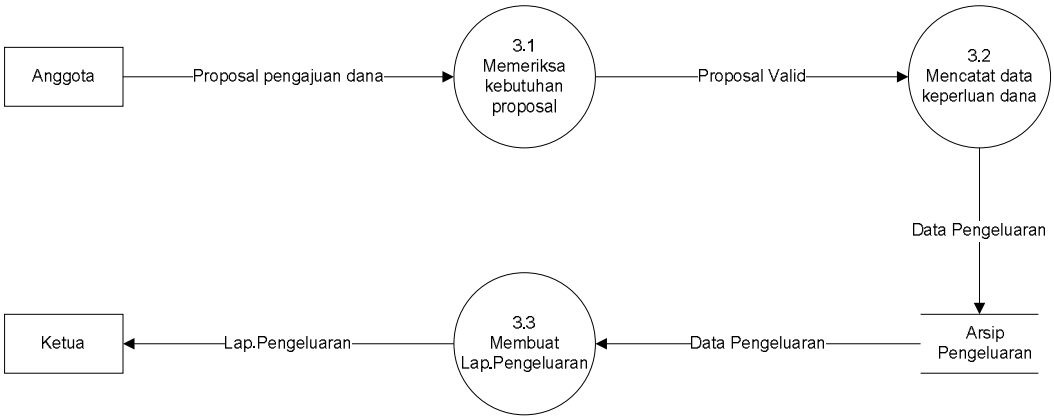
Gambar 4.5 DFD Level 1 yang berjalan



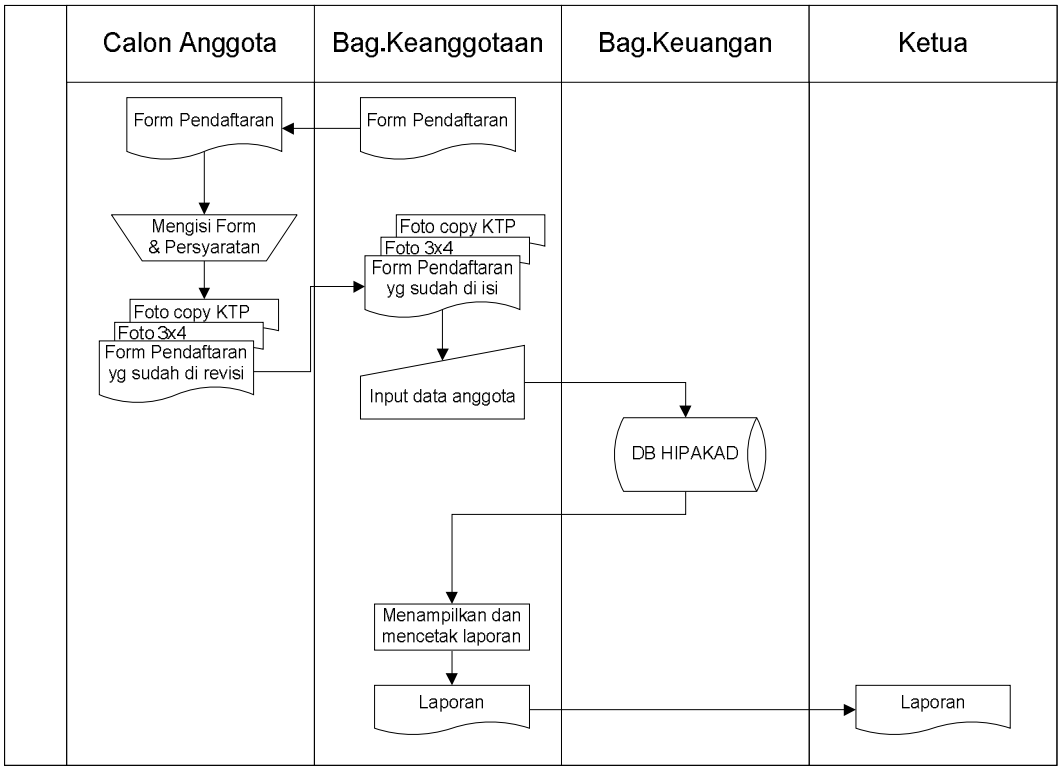
Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 1.0 yang berjalan



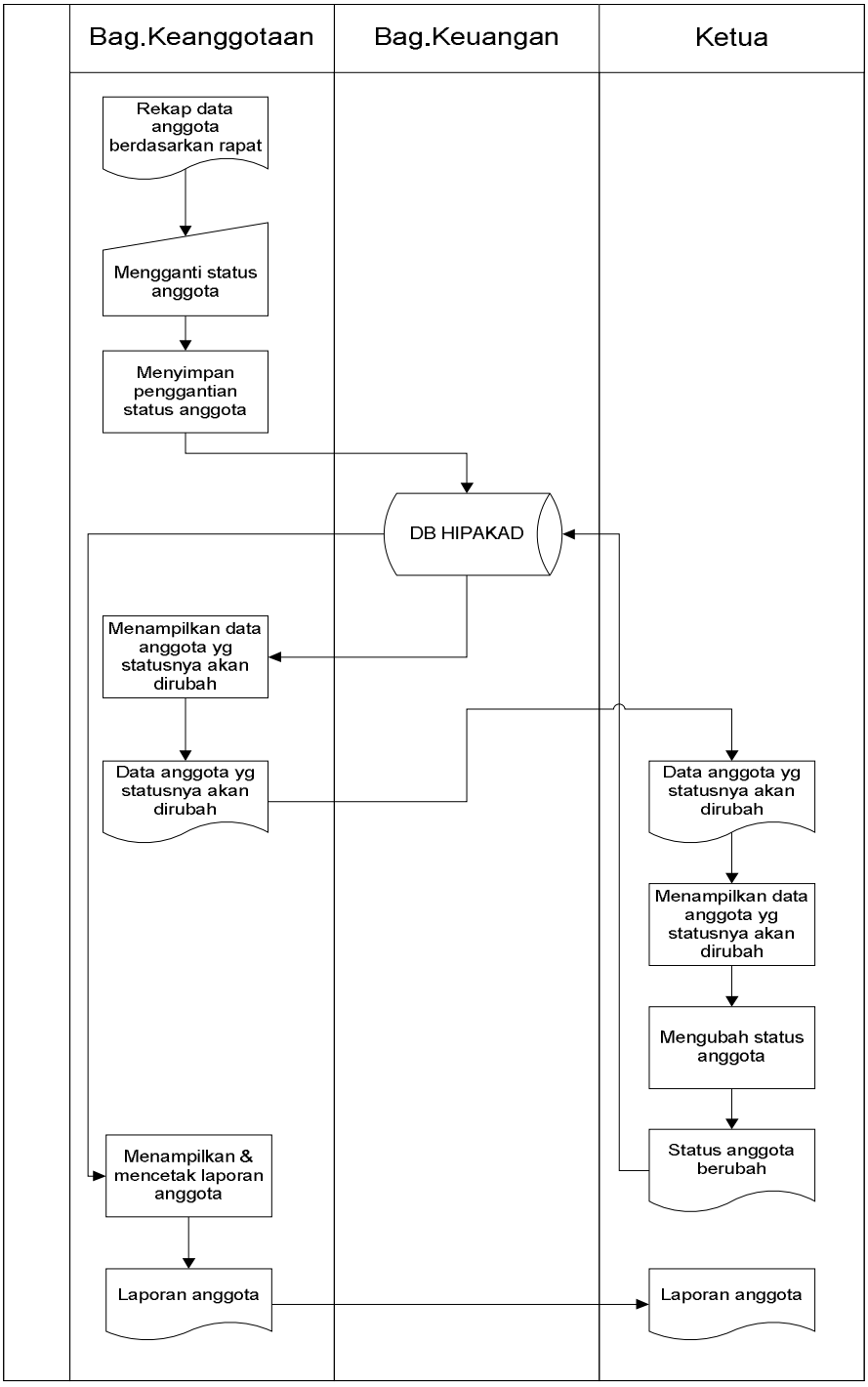
Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 2.0 yang berjalan)



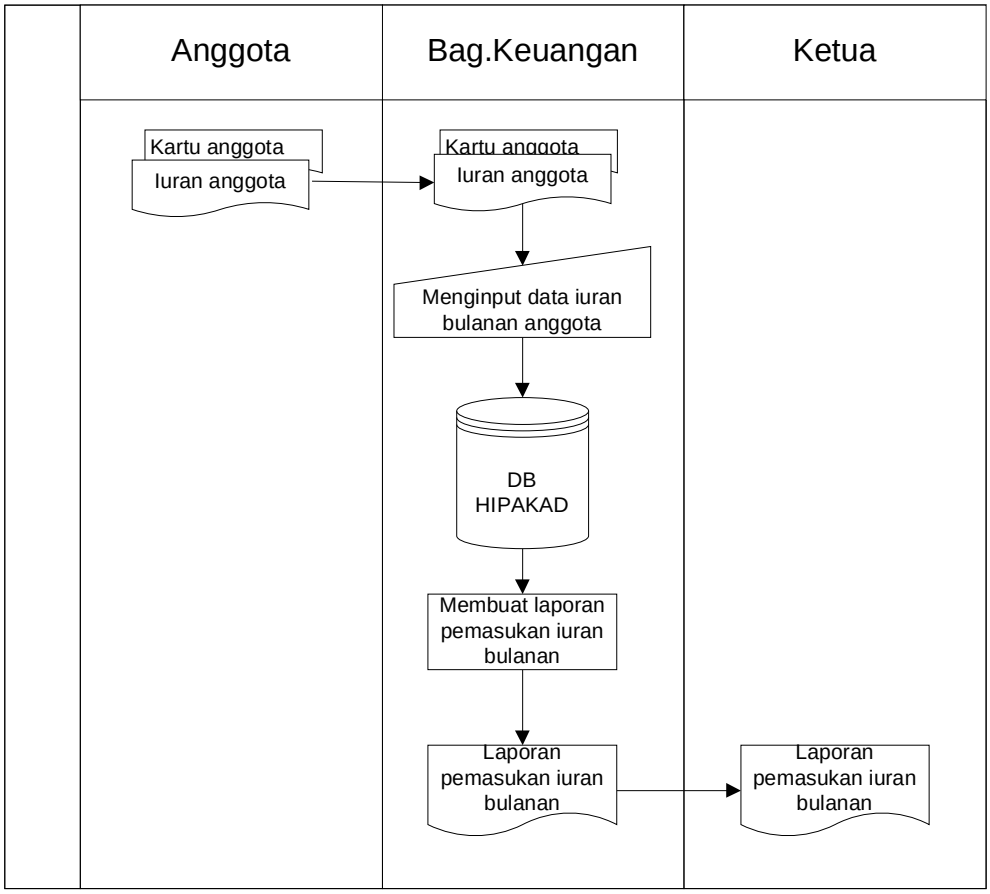
Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 3.0 yang berjalan



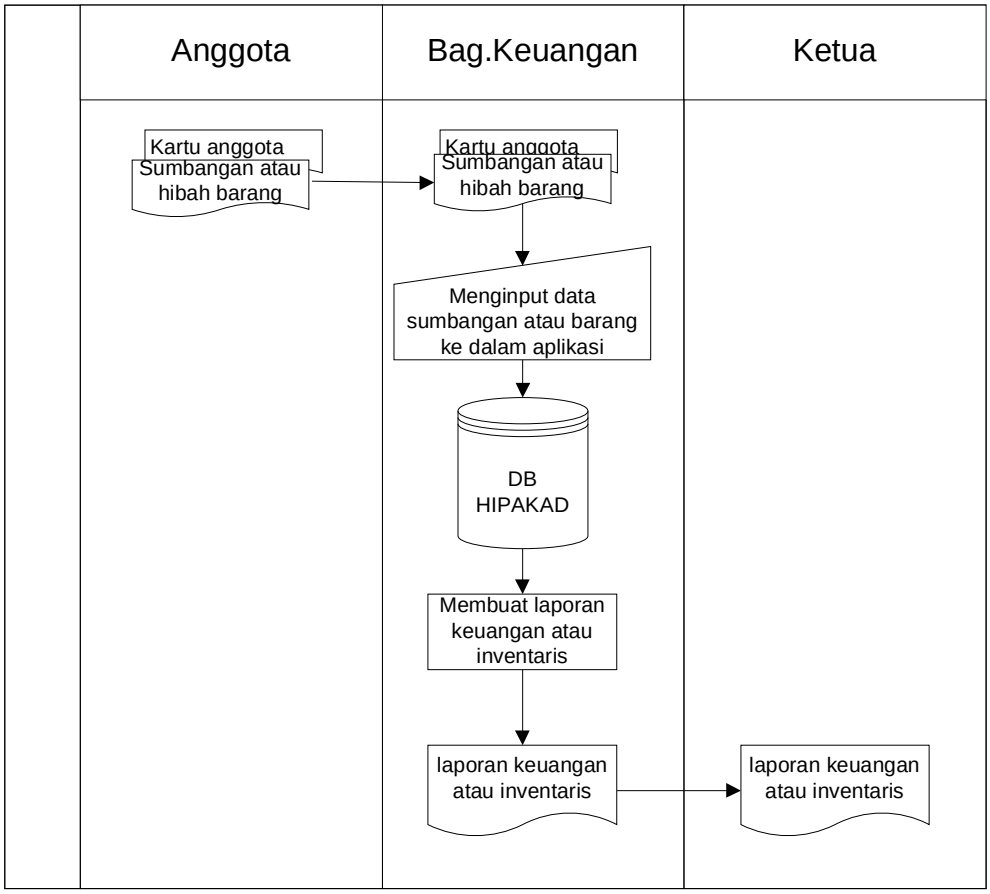
Gambar 4.9 Flowmap pendaftaran anggota yang diusulkan



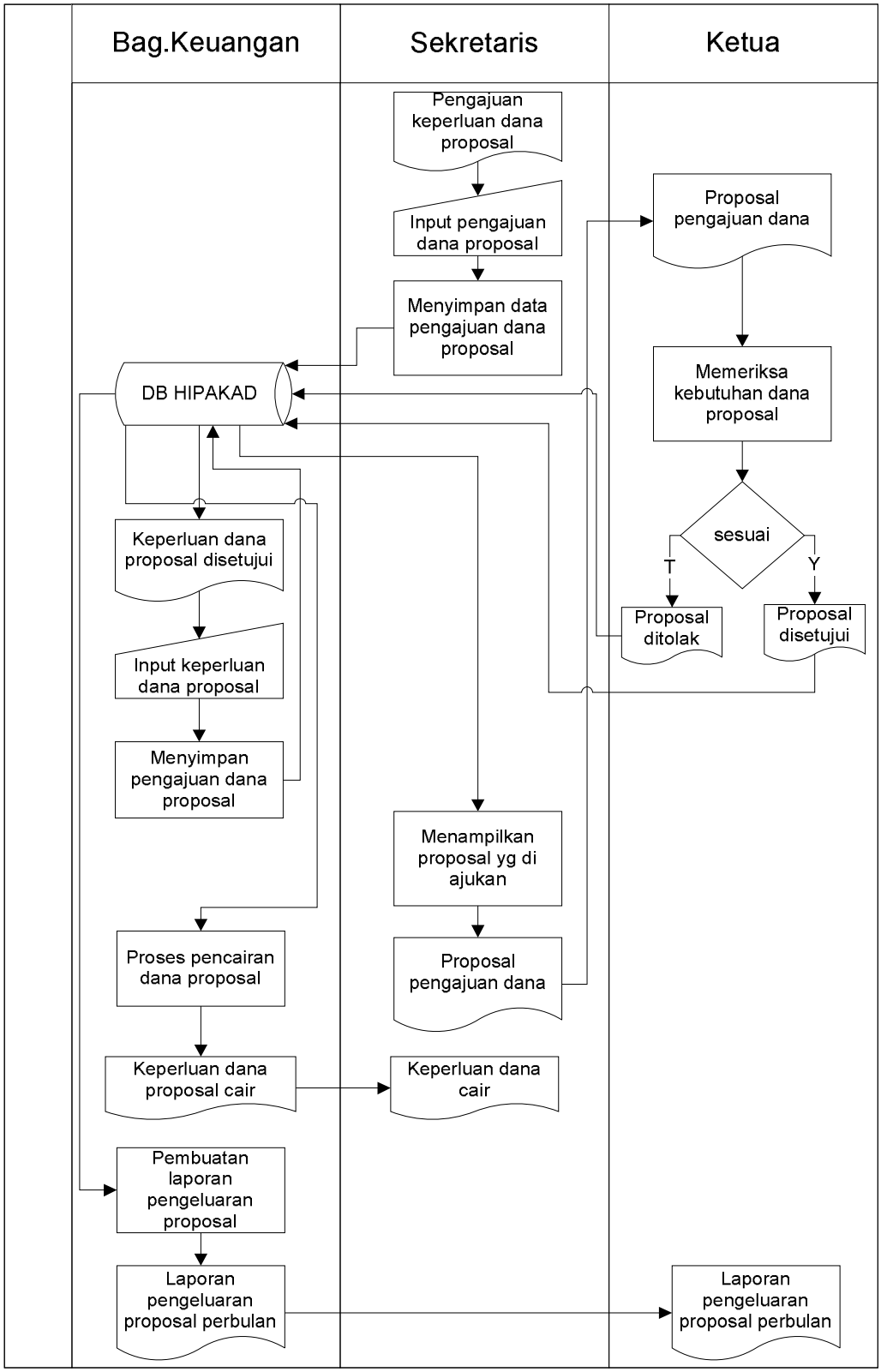
Gambar 4.10 Flowmap perubahan Status anggota yang diusulkan



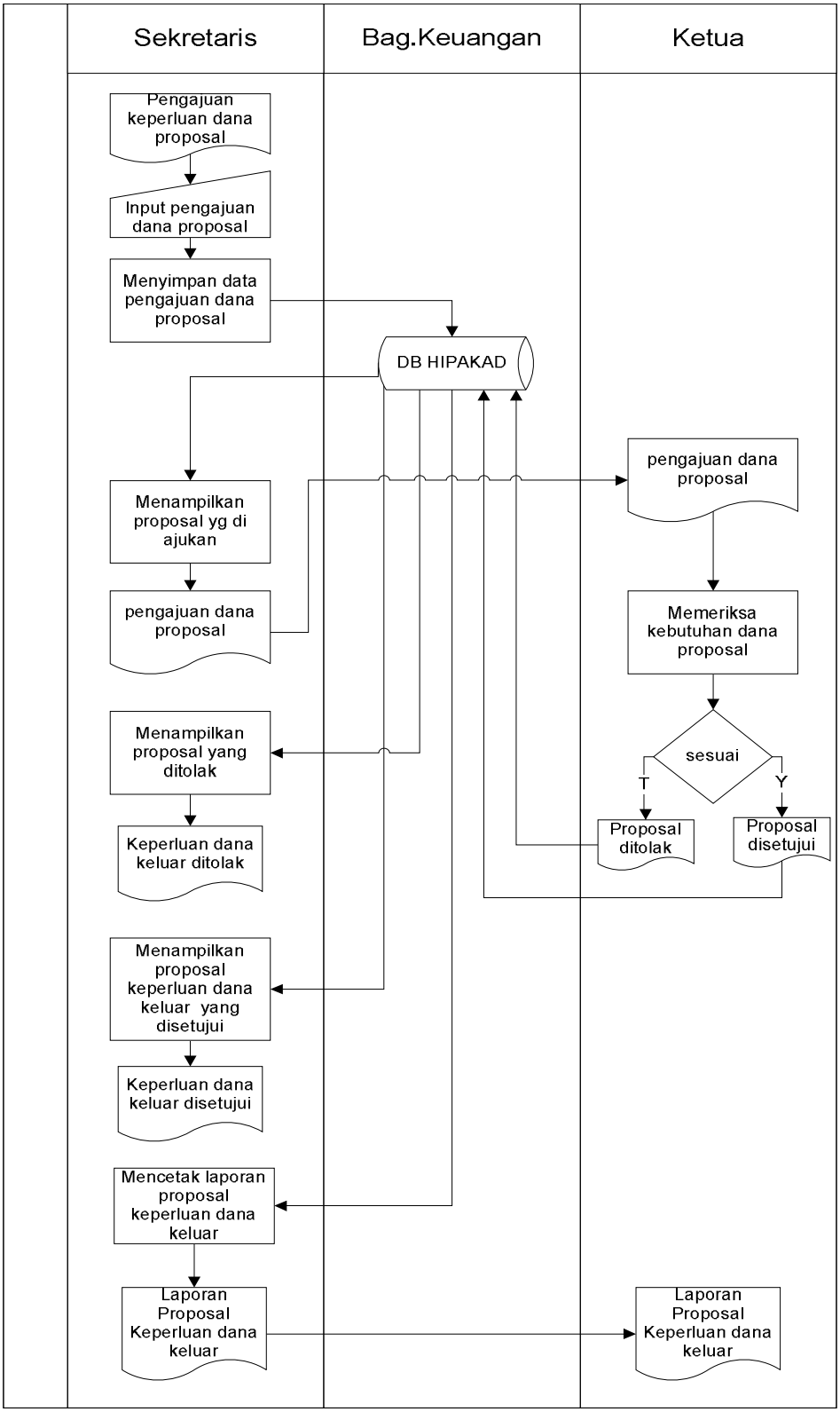
Gambar 4.11 Flowmap iuran bulanan anggota yang diusulkan



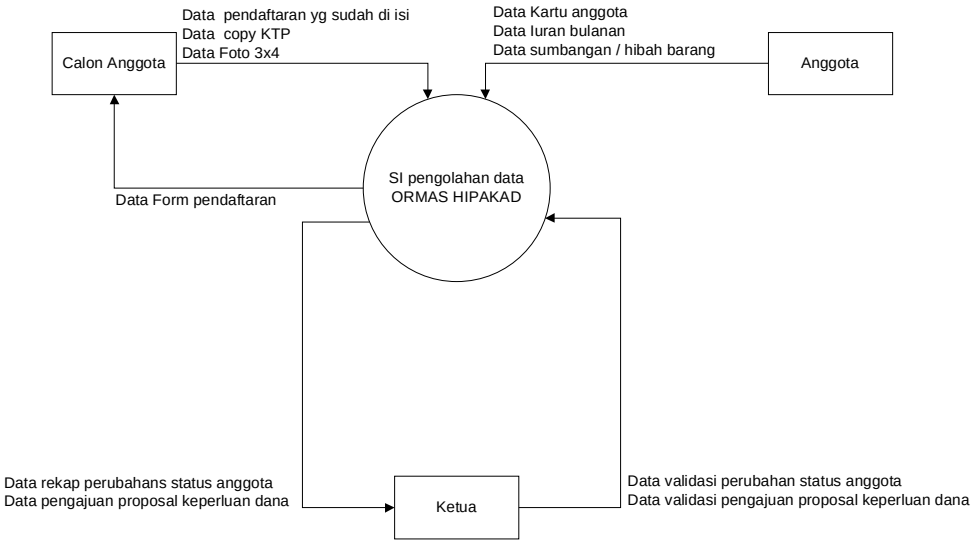
Gambar 4.12 Flowmap pemasukan sumbangan atau hibah barang yang diusulkan



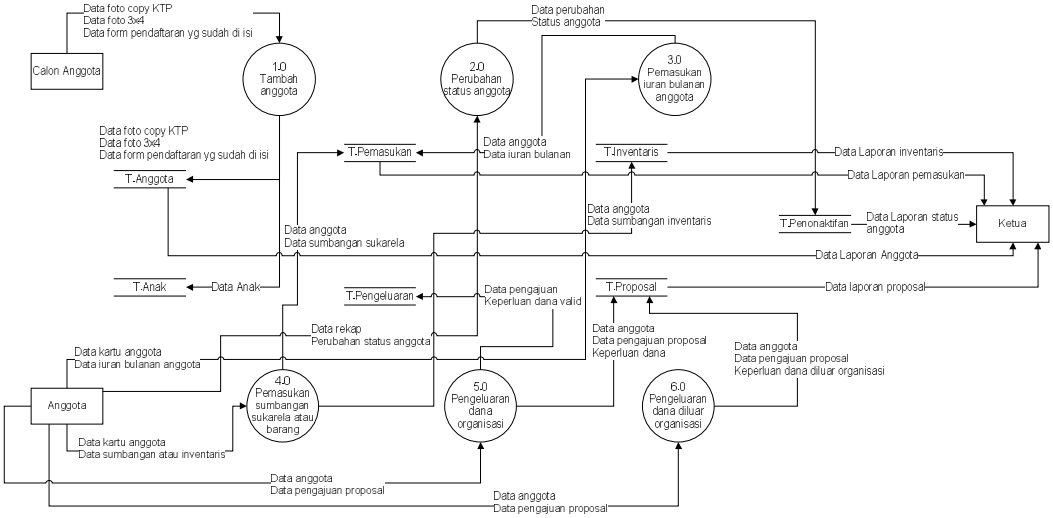
Gambar 4.13 Flowmap proposal keperluan dana yang diusulkan



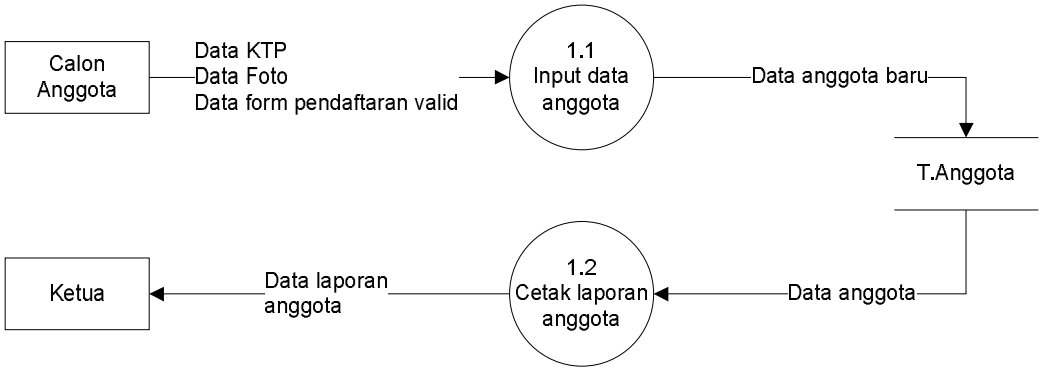
Gambar 4.14 Flowmap proposal keperluan dana diluar Organisasi



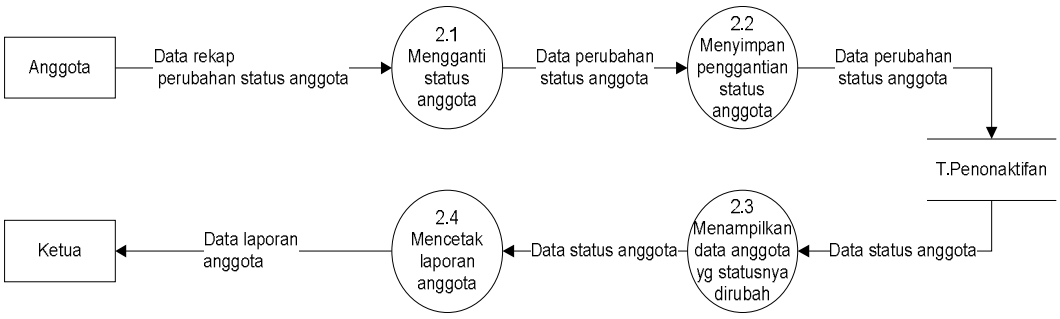
Gambar 4.15 Diagram Konteks yang diusulkan



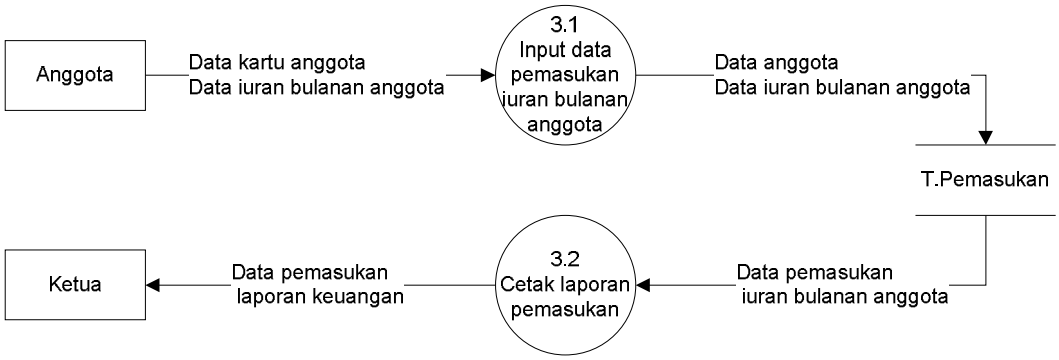
Gambar 4.16 DFD Level 1 yang diusulkan



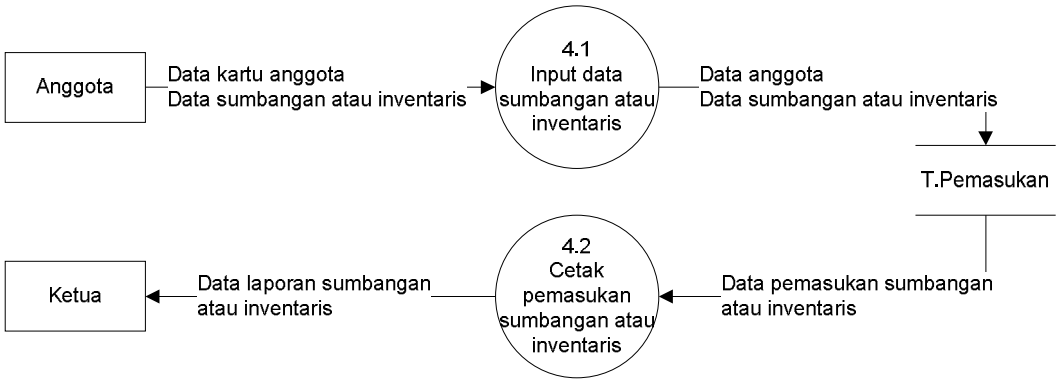
Gambar 4.17 DFD Level 2 proses 1.0 yang diusulkan



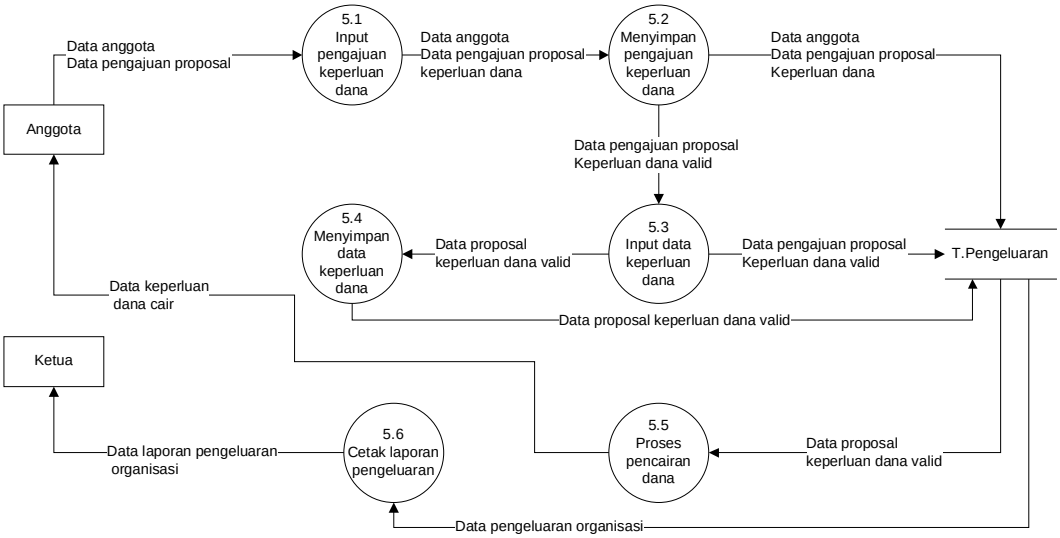
Gambar 4.18 DFD Level 2 proses 2.0 yang diusulkan



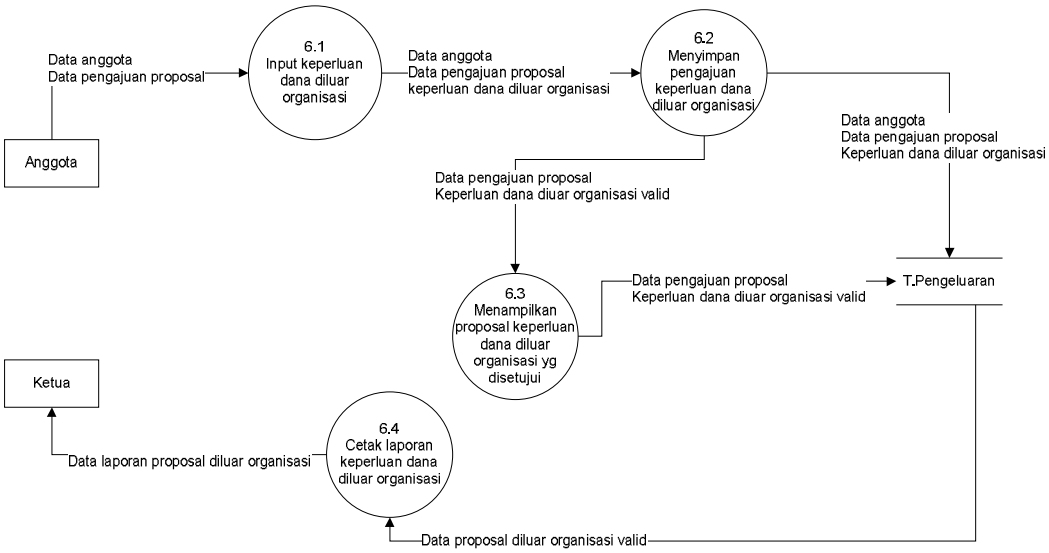
Gambar 4.19 DFD Level 2 proses 3.0 yang diusulkan



Gambar 4.20 DFD Level 2 proses 4.0 yang diusulkan



Gambar 4.21 DFD Level 2 proses 5.0 yang diusulkan



Gambar 4.22 DFD Level 2 proses 6.0 yang diusulkan

Kelas Pengujian	**Pengujian**	**Tingkat Pengujian**	**Jenis Pengujian**
Login	Hak akses pada user	Integrasi	*Blackbox*
Pengujian pengisian data	Pengisian form pendaftaran anggota baru	Integrasi	*Blackbox*
	Pengisian form data anak	Integrasi	*Blackbox*
	Pengisian form pemasukan iuran	Integrasi	*Blackbox*
	Pengisian form pemasukan sumbangan	Integrasi	*Blackbox*
	Pengisian form pembuatan proposal	Integrasi	*Blackbox*
	Pengisian pencairan dana	Integrasi	*Blackbox*
Verifikasi proses	Input proses data	Integrasi	*Blackbox*
	Proses edit data	Integrasi	*Blackbox*
	Proses simpan data	Integrasi	*Blackbox*

	Proses hapus data	Integrasi	*Blackbox*
	Proses tampilkan data	Integrasi	*Blackbox*

Tabel 4.1 Rencana Pengujian